

ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Critical Thinking Skills* dalam Pembelajaran PAI untuk Mencegah Radikalisme dan Berita *Hoax* di Era Milenial (Studi Multisitus di SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek)” ditulis oleh Saefudin Zuhri dengan Pembimbing Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. dan Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I.

Kata Kunci: *Critical Thinking Skills*, Radikalisme, Berita *Hoax*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena kasus radikalisme dan penyebaran berita *hoax* yang terjadi di lingkup pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan berhak dan bertanggung jawab terhadap keberadaan elemen-elemen dalam pendidikan. Guru sebagai salah satu pengembang amanah pendidikan perlu mengambil langkah inisiatif untuk mendesain proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sesuai situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik. Pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa lembaga dan pendidik berperan sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap situasi, kondisi dan kebutuhan peserta didiknya, sehingga mereka semua bekerjasama dalam menciptakan sekolah adiwiyata, sekolah ramah anak dan sekolah sahabat keluarga dengan melalui berbagai inovasi dan keterampilan dalam pembelajaran.

Fokus penelitian ini meliputi: (1) Metode pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* di era milenial, (2) Teknik pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* di era milenial, dan (3) Evaluasi pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* di era milenial.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*), dan rancangan multisitus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis situs tunggal dan analisis lintas situs.

Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Trenggalek dan SMA Negeri 2 Trenggalek menunjukkan bahwa: (1) Metode pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* meliputi: metode dialog tanya jawab, metode ceramah mendalam, metode debat aktif, metode diskusi dan penugasan, metode keterampilan HOTS, dan metode pemecahan masalah (*problem solving*), (2) Teknik pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* meliputi: teknik klarifikasi, teknik *moral reasoning*, teknik internalisasi, teknik pengintegrasian nilai-nilai agama dalam isu-isu kontroversi, teknik penggunaan media dan sumber belajar berbasis teknologi, teknik pemberdayaan masjid sekolah, dan teknik kerjasama organisasi rohis, dan (3) Evaluasi pembelajaran PAI melalui *critical thinking skills* untuk mencegah radikalisme dan berita *hoax* meliputi: penilaian melalui tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan, penilaian melalui observasi atau pengamatan, penilaian formatif dan sumatif, dan penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

ABSTRACT

The thesis entitled “Critical Thinking Skills in the Learning of Islamic Religious Education to Prevent Radicalism and News Hoax in the Era of the Millennial (Multisite Study at SMAN 1 Trenggalek and SMAN 2 Trenggalek)” Awas written by Saefudin Zuhri with Advisor Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. and Prof. Dr. Sokip, S. Ag., M.Pd.I.

Keywords: Critical Thinking Skills, Radialisme, News Hoax.

This research in this thesis is motivated by the phenomenon of cases of radicalism and dissemination of news hoaxes that occur in the scope of education. The school as one of the educational institutions are entitled to and responsible for the existence of elements in education. The teacher as one trustee education need to take the initiative to design the process of active learning, innovative, creative, effective, and fun according to the situation, conditions, and needs of the students. The location of the research show that institutions and educators play a role as a person who is responsible for the situation, conditions and needs of the learners, so they all work together to create adiwiyata school, child friendly school and the school of family friend with through various innovations and skills in learning.

The focus of research in this thesis are: (1) Methods of Islamic Religious Education learning through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax in the era of the millennial, (2) The technique of Islamic Religious Education learning through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax in the era of the millennial, and (3) Evaluation of learning Islamic Religious Education through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax in the era of the millennial.

This research method is qualitative approach, the type of research is field research with a multi-site study design. The data collection techniques used in-depth interviews, participant observation, and documentation. The data analysis techniques are analysis of individual site data and cross-site data analysis.

The research results of study at SMAN 1 Trenggalek and SMAN 2 Trenggalek show that: (1) Methods of Islamic Religious Education learning through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax include: the method of dialogue of question and answer, the lecture method in-depth, the method of active debate, discussion and assignment, methods skills HOTS, and methods of problem solving, (2) the Technique of Islamic Religious Education learning through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax include: techniques of clarification, moral reasoning, internalization, integrating religious values into the issues of the controversy, the use of media and learning resources-based technology, empower mosque school, and collaboration with the organization of the islamic spiritual, (3) Evaluation of Islamic Religious Education learning through critical thinking skills to prevent radicalism and news hoax include: assessment through written test, oral test and the test act, the assessment through observation, formative and summative assessment, and assessment of cognitive, affective and psychomotor.

ملخص

الكلمات الرئيسية: مهارات التفكير النقدي، التطرف، أخبار خدعة في العصر الحديث

هذا البحث هو الدافع وراء ظاهرة حالة التطرف ونشر المخدر الإخبارية التي تحدث في نطاق التعليم. المدرسة باعتبارها واحدة من المؤسسات التعليمية ويتحقق عن وجود عناصر في التعليم. المعلم كأمين واحد التعليم بحاجة إلىأخذ زمام المبادرة لتصميم عملية التعلم النشط ، مبتكرة ، خلاقة ، فعالة ، ممتعة وفقاً للحالة والظروف ، واحتياجات الطلاب. على موقع البحث تبين أن المؤسسات والمعلمين تلعب دوراً كشخص مسؤول عن الوضع والظروف واحتياجات المتعلمين ، بحيث أتكم جيئاً العمل معاً لإنشاء مدرسة أدبيات ، مدرسة صديقة للطفل ومدرسة صديق للعائلة مع من خلال مختلف الابتكارات والمهارات في التعليم.

محور هذا البحث ما يلي: (1) طرق تعلم التربية الإسلامية من خلال مهارات التفكير النقدي ليمنع من التطرف والإخبار خدعة في العصر الحديث. (2) تقنيات التعلم التربية الإسلامية من خلال مهارات التفكير النقدي ليمنع من التطرف والإخبار خدعة في العصر الحديث. (3) تقييم التعلم ل التربية الإسلامية من خلال مهارات التفكير النقدي ليمنع من التطرف والإخبار خدعة في العصر الحديث.

تستخدم طريقة البحث هذه نهجاً كيفياً، نوع من هذا البحث هو البحث الميداني و التدليك المكان. التقنيات من جمع البيانات باستخدام مراقبة المشاركين والمقابلات المعمقة والوثائق. تحليل البيانات باستخدام تحليل بالموقع واحدة و الموقع خلية.